

PERAN GURU PAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER KRISTIANI SISWA DI SMTK FIRDAUS JAYAPURA

Yunita Latupeirissa¹, Rheinhard David Sutrisno²

Sekolah Tinggi Agama Kristen Arastamar Grimenawa Jayapura^{1,2}

e-mail: rheinhardacm@gmail.com

Diterima: 08/06/2026; Direvisi: 23/07/2026; Diterbitkan: 31/07/2026

ABSTRAK

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membentuk karakter Kristiani siswa di tengah berbagai tantangan moral dan sosial yang dihadapi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru PAK dalam membentuk karakter Kristiani siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi pustaka (*library research*). Data diperoleh dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis*. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pembentukan karakter Kristiani merupakan proses yang bersifat holistik dan ditopang oleh keterpaduan lima peran utama guru PAK, yaitu sebagai teladan, pengajar nilai-nilai Kekristenan, pembimbing dan pembina rohani, motivator dan pembentuk karakter, serta penegak disiplin berbasis kasih. Sintesis tersebut menegaskan bahwa efektivitas pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga pada konsistensi guru dalam mengintegrasikan keteladanan, pembinaan spiritual, motivasi, dan disiplin berlandaskan nilai-nilai Kristiani dalam proses pendidikan. Kajian ini menegaskan bahwa guru PAK merupakan aktor kunci dalam pembentukan karakter Kristiani, sehingga penguatan kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan spiritual menjadi prasyarat penting untuk mewujudkan pendidikan Kristen yang berorientasi pada pembentukan karakter secara holistik.

Kata Kunci: Peran guru PAK, Karakter Kristiani, Pendidikan Agama Kristen, Pembentukan Karakter Siswa

ABSTRACT

Christian Religious Education (CRE) teachers play a crucial role in shaping students' Christian character amid the moral and social challenges they encounter. This study aims to describe and analyze the roles of Christian Religious Education teachers in fostering students' Christian character. The study employed a qualitative approach using a descriptive method through *library research*. Data were collected from books, scholarly journal articles, and other relevant documents and were analyzed using *content analysis*. The literature synthesis revealed that the development of Christian character is a holistic process supported by the integration of five key roles of Christian Religious Education teachers: serving as role models, teaching Christian values, providing spiritual guidance and mentoring, acting as motivators and character builders, and enforcing discipline grounded in Christian love. The synthesis further indicates that the effectiveness of Christian character formation depends not only on the delivery of instructional content but also on teachers' consistency in integrating exemplary conduct, spiritual nurturing, motivation, and love-based discipline throughout the educational process. This study underscores that Christian Religious Education teachers are key agents in fostering students' Christian character; therefore, strengthening their pedagogical, professional, personal, and spiritual competencies is essential for promoting holistic Christian education.

Keywords: *The Role of Christian Religious Education Teachers, Christian Character, Christian Religious Education, Student Character Formation.*

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan, termasuk dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Di tengah perkembangan teknologi, arus informasi yang semakin terbuka, serta perubahan pola interaksi sosial, peserta didik menghadapi berbagai tantangan moral yang dapat memengaruhi perkembangan karakter mereka (Putnarubun et al., 2022). Fenomena seperti menurunnya sikap tanggung jawab, rendahnya disiplin, penyalahgunaan media digital, serta perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai Kristiani menunjukkan bahwa pembentukan karakter masih menjadi isu penting dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan Kristen, karakter tidak hanya dipahami sebagai perilaku yang baik secara sosial, tetapi juga sebagai manifestasi nilai-nilai iman yang tercermin dalam sikap, perkataan, dan tindakan peserta didik. Oleh karena itu, sekolah Kristen memiliki tanggung jawab strategis untuk menanamkan dan mengembangkan karakter Kristiani secara berkelanjutan melalui proses pendidikan yang terintegrasi.

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki posisi penting dalam proses tersebut karena tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan pembina rohani bagi siswa. Keberhasilan pembentukan karakter Kristiani sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara guru dan peserta didik dalam lingkungan sekolah. Melalui pengajaran nilai-nilai Alkitabiah, keteladanan hidup, pembinaan rohani, serta pendampingan yang berkelanjutan, guru PAK berkontribusi dalam membantu siswa menginternalisasi nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin (Sutrisno, 2025). Peran tersebut menjadi semakin penting pada masa remaja, ketika siswa sedang berada dalam proses pencarian identitas dan rentan terhadap berbagai pengaruh eksternal yang dapat memengaruhi perkembangan moral dan spiritual mereka.

Penelitian mengenai peran guru PAK dalam pembentukan karakter telah banyak dilakukan. Wahyuni (2021) menemukan bahwa keteladanan guru PAK menjadi faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik. Nome et al., (2024) menunjukkan bahwa guru PAK berperan dalam membina moral dan karakter siswa di tengah pengaruh lingkungan dan perkembangan zaman. Sementara itu, Naibaho dan Pasaribu (2023) menegaskan pentingnya peran guru PAK dalam menanamkan nilai kasih, integritas, dan tanggung jawab untuk meningkatkan karakter Kekristenan siswa. Meskipun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan pentingnya peran guru PAK dalam pembentukan karakter, sebagian besar masih berfokus pada aspek tertentu, seperti keteladanan, moralitas, atau sikap simpatik peserta didik. Penelitian tersebut juga belum secara khusus mengkaji berbagai peran guru PAK secara komprehensif dalam konteks sekolah teologi menengah Kristen.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu mendapat perhatian. Belum banyak penelitian yang mengkaji peran guru PAK secara menyeluruh sebagai teladan, pengajar nilai-nilai Kekristenan, pembimbing dan pembina rohani, motivator dan pembentuk karakter, serta penegak disiplin berbasis kasih dalam satu kerangka pembentukan karakter Kristiani siswa. Selain itu, SMTK Firdaus Jayapura dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kekhasan sebagai lembaga pendidikan Kristen yang mengintegrasikan pembinaan iman dan pembentukan karakter Kristiani dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan sekolah umum, guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah ini tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing rohani dan teladan bagi peserta didik. Karakteristik tersebut menjadikan SMTK Firdaus Jayapura relevan sebagai

konteks untuk mengkaji peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter Kristiani siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis yang lebih komprehensif mengenai berbagai peran guru PAK dalam pembentukan karakter Kristiani siswa pada konteks SMTK Firdaus Jayapura. Penelitian ini tidak hanya menyoroti guru sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing rohani, motivator, pembentuk karakter, dan penegak disiplin berbasis kasih. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru PAK dalam membentuk karakter Kristiani siswa serta menjelaskan kontribusi berbagai peran tersebut dalam mendukung pembentukan karakter Kristiani di SMTK Firdaus Jayapura.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengkaji dan menganalisis berbagai literatur mengenai peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membentuk karakter Kristiani siswa. SMTK Firdaus Jayapura digunakan sebagai konteks pembahasan untuk mengaitkan hasil sintesis literatur dengan praktik pendidikan Kristen, bukan sebagai objek penelitian lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi sekolah, melainkan sepenuhnya bertumpu pada analisis berbagai sumber pustaka yang relevan.

Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, prosiding ilmiah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, DOAJ, *ScienceDirect*, *ResearchGate*, dan Garuda menggunakan kata kunci “peran guru PAK”, “Pendidikan Agama Kristen”, “pembentukan karakter Kristiani”, “guru sebagai teladan”, *Christian character formation*, dan *role of Christian education teacher*. Proses pencarian awal menghasilkan ... publikasi, kemudian dilakukan penghapusan publikasi duplikat serta penyaringan berdasarkan judul dan abstrak sehingga tersisa ... publikasi yang relevan. Selanjutnya dilakukan telaah terhadap teks lengkap menggunakan kriteria inklusi, yaitu membahas peran guru PAK dan pembentukan karakter Kristiani, diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025, berasal dari sumber akademik yang kredibel, dan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, sehingga diperoleh 37 sumber utama yang dianalisis. Untuk memperjelas proses seleksi tersebut, alur penyaringan literatur dapat disajikan dalam diagram sederhana yang mengadaptasi *PRISMA flow diagram*.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* melalui tahapan identifikasi dan pengumpulan literatur, reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi data, dan sintesis temuan. Setiap sumber dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi konsep, pola, dan temuan yang berkaitan dengan peran guru PAK dalam membentuk karakter Kristiani siswa. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bentuk peran guru PAK berdasarkan berbagai perspektif yang terdapat dalam literatur. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari jurnal, buku, dan prosiding ilmiah sehingga diperoleh hasil analisis yang lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan (Susanto et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis isi (*content analysis*) terhadap berbagai literatur yang relevan, diperoleh sejumlah temuan yang menggambarkan peran guru Pendidikan Agama Kristen

(PAK) dalam membentuk karakter Kristiani siswa. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis berbagai konsep serta hasil penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter Kristen. Hasil sintesis menunjukkan bahwa peran guru PAK tidak hanya berfokus pada aspek pengajaran, tetapi juga mencakup keteladanan, pembinaan rohani, pemberian motivasi, pembentukan karakter, serta penegakan disiplin yang berlandaskan kasih. Temuan-temuan tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam lima tema utama yang menjadi dasar pembahasan dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Sintesis Literatur tentang Peran Guru PAK dalam Membentuk Karakter Kristiani Siswa

No	Tema Temuan	Literatur yang Disintesis	Deskripsi Temuan
1.	Guru sebagai Teladan dalam Sikap, Perkataan, dan Tindakan yang Mencerminkan Integritas serta Tanggung Jawab	Paembonan (2022); Riswan & Ndruru (2025); Buchori & Azhari (2025); Naibaho et al. (2025); Setyaningrum et al. (2025); Bhoki et al. (2025); Aviatin (2023); Hayati et al. (2026); Ndruru et al. (2024).	Guru PAK berperan sebagai teladan yang menunjukkan integritas, tanggung jawab, kejujuran, dan konsistensi antara sikap, perkataan, serta tindakan dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Guru sebagai Pengajar Nilai-Nilai Kekristenan	Lambe et al. (2025); Bouway & Mbelanggedo (2025); Marlina et al., (2023); Hudianto et al. (2023); Zebua (2025); Elena dan Buana (2026); Ndun (2025)	Guru PAK mengajarkan nilai-nilai Kekristenan melalui proses pembelajaran yang kontekstual, reflektif, dan berpusat pada ajaran Kristus sebagai dasar pembentukan karakter siswa.
3.	Guru sebagai Pembimbing dan Pembina Rohani	Karundeng et al. (2025); Kumowal & Kalintabu (2025); Pinodolong et al. (2025)	Guru PAK berperan membimbing pertumbuhan iman siswa melalui pendampingan, pembinaan spiritual, serta penguatan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Guru sebagai Motivator dan Pembentuk Karakter	Triposa et al. (2021); Kasingku & Lotulung (2024); Wiranto et al. (2024); Fadly dan Islawati (2024)	Guru PAK memberikan motivasi moral dan spiritual serta menanamkan nilai kasih, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerendahan hati dalam pembentukan karakter siswa.
5.	Guru sebagai Penegak Disiplin Berbasis Kasih	Legi (2022); Rudianti et al., (2025); Riswan & Ndruru (2025); Suryanto et al. (2024); Manurung et al. (2025)	Guru PAK menegakkan disiplin berdasarkan kasih sebagai sarana pembinaan karakter, tanggung jawab, dan integritas siswa dalam lingkungan sekolah.

Sebagaimana disajikan pada Tabel 1, hasil sintesis terhadap 37 sumber literatur menghasilkan lima tema utama mengenai peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membentuk karakter Kristiani siswa. Kelima tema tersebut meliputi guru sebagai teladan, pengajar nilai-nilai Kekristenan, pembimbing dan pembina rohani, motivator dan pembentuk karakter, serta penegak disiplin berbasis kasih. Tema-tema tersebut diperoleh melalui proses *content analysis* terhadap berbagai hasil penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Secara umum, temuan menunjukkan bahwa peran guru PAK dalam pembentukan karakter Kristiani bersifat multidimensional dan saling melengkapi dalam mendukung perkembangan karakter peserta didik.

Literatur yang disintesis menunjukkan bahwa guru PAK tidak hanya menjalankan fungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai figur teladan, pembimbing rohani, pemberi motivasi, serta pembina disiplin yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Berbagai penelitian menegaskan bahwa pembentukan karakter berlangsung melalui integrasi antara proses pembelajaran, keteladanan guru, pembinaan spiritual, dan pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah. Nilai-nilai yang paling banyak dikembangkan meliputi kasih, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerendahan hati, dan integritas sebagai dasar karakter Kristiani. Temuan tersebut menunjukkan adanya kesamaan pandangan di berbagai literatur mengenai pentingnya peran guru PAK dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.

Selain memperlihatkan keragaman peran guru PAK, hasil sintesis juga menunjukkan bahwa kelima tema memiliki keterkaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dalam praktik pendidikan Kristen. Setiap peran memberikan kontribusi yang berbeda, tetapi saling mendukung dalam proses pembentukan karakter Kristiani siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dimensi-dimensi utama peran guru PAK yang ditemukan dalam berbagai literatur. Temuan tersebut selanjutnya menjadi dasar untuk pembahasan yang lebih mendalam pada bagian berikutnya.

Pembahasan

Dalam konteks pendidikan formal, guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator pembelajaran sekaligus figur yang memengaruhi pembentukan pola pikir dan perilaku peserta didik (Harefa et al., 2022). Keteladanan yang ditunjukkan guru secara konsisten menjadi fondasi penting dalam pelaksanaan tugas profesional sekaligus mendukung perkembangan karakter peserta didik (Nihaya et al., 2026). Sejalan dengan hal tersebut, hasil *content analysis* terhadap literatur yang disintesis menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membentuk karakter Kristiani didominasi oleh lima tema, dengan keteladanan sebagai tema yang paling banyak ditemukan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter Kristiani lebih efektif ketika peserta didik memperoleh contoh nyata dari perilaku guru, sehingga pembahasan difokuskan pada interpretasi hasil sintesis setiap tema dalam konteks pendidikan Kristen.

Guru Sebagai Teladan Dalam Sikap, Perkataan, Dan Tindakan Yang Mencerminkan Integritas Serta Tanggung Jawab

Hasil sintesis menunjukkan bahwa keteladanan merupakan peran guru PAK yang paling dominan dibandingkan peran lainnya. Sebagian besar literatur menempatkan integritas, tanggung jawab, kejujuran, dan konsistensi antara sikap, perkataan, serta tindakan sebagai indikator utama keteladanan guru (Paembonan, 2022; Riswan & Ndruru, 2025). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan karakter Kristiani tidak hanya dipengaruhi oleh

materi pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas pribadi guru yang diamati peserta didik dalam interaksi sehari-hari. Dengan demikian, sintesis literatur memperlihatkan bahwa keteladanan menjadi landasan yang memperkuat efektivitas peran-peran guru PAK lainnya dalam pendidikan Kristen.

Dominannya tema keteladanan dalam berbagai penelitian dapat dipahami karena karakter pada dasarnya berkembang melalui proses observasi, pembiasaan, dan internalisasi nilai dalam lingkungan belajar. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa guru memiliki otoritas moral yang menjadikan setiap perilakunya sebagai rujukan bagi peserta didik (Buchori & Azhari, 2025). Oleh karena itu, konsistensi antara nilai yang diajarkan dengan perilaku nyata menjadi faktor yang membangun kredibilitas guru sekaligus memperkuat proses pendidikan karakter (Naibaho et al., 2025). Sintesis literatur juga menunjukkan bahwa keteladanan diwujudkan melalui sikap profesional, kedewasaan emosional, penghargaan terhadap peserta didik, komunikasi yang santun, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas (Setyaningrum et al., 2025; Bhoki et al., 2025; Aviadin et al., 2023; Hayati et al., 2026; Ndruru et al., 2024). Temuan tersebut memperlihatkan bahwa integritas guru tidak dibangun oleh satu aspek tertentu, tetapi oleh kesatuan antara sikap, perkataan, dan tindakan yang dilakukan secara konsisten.

Implikasi dari hasil sintesis ini adalah bahwa penguatan karakter Kristiani tidak cukup dilakukan melalui pengembangan kurikulum atau materi Pendidikan Agama Kristen saja, tetapi juga memerlukan penguatan kualitas personal dan profesional guru sebagai teladan. Dalam konteks pendidikan Kristen, guru PAK perlu menunjukkan nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan integritas secara nyata agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang autentik. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru hendaknya tidak hanya berorientasi pada aspek pedagogis, tetapi juga pada pembinaan karakter dan spiritualitas guru. Temuan ini juga dapat menjadi acuan bagi SMTK Firdaus Jayapura dan sekolah Kristen lainnya dalam memperkuat pembinaan karakter melalui budaya keteladanan yang dibangun oleh guru.

Guru Sebagai Pengajar Nilai-Nilai Kekristenan

Berbagai literatur yang disintesis menunjukkan bahwa peran guru PAK sebagai pengajar nilai-nilai Kekristenan tidak dipahami sebatas penyampaian materi ajar, tetapi sebagai proses menginternalisasikan nilai-nilai iman ke dalam kehidupan peserta didik. Kesamaan temuan ini tampak dari berbagai penelitian yang menempatkan ajaran Kitab Suci sebagai landasan pembelajaran yang dihubungkan dengan pengalaman hidup sehari-hari sehingga nilai kasih, pengampunan, kejujuran, dan tanggung jawab dapat dihayati secara nyata (Lambe et al., 2025; Bouway & Mbelanggedo, 2025). Dominannya temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAK diarahkan pada pembentukan kesadaran iman yang reflektif dan kontekstual, bukan sekadar penguasaan konsep teologis. Dengan demikian, sintesis literatur mengindikasikan bahwa guru PAK menjalankan fungsi sebagai pengajar sekaligus fasilitator yang membimbing peserta didik menghidupi nilai-nilai Kristiani dalam konteks pendidikan Kristen.

Kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengajaran nilai-nilai Kekristenan dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman hidupnya. Oleh karena itu, berbagai penelitian merekomendasikan pendekatan kontekstual, refleksi biblis, diskusi etis, serta evaluasi yang tidak hanya mengukur pencapaian aspek kognitif, tetapi juga perkembangan sikap dan karakter peserta didik (Marlina et al., 2023). Sintesis literatur juga memperlihatkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada pribadi dan karya Yesus Kristus memberikan dasar

moral dan spiritual yang lebih kuat sehingga nilai-nilai iman lebih mudah diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari (Hudianto et al., 2023; Zebua, 2025). Selain membentuk hubungan personal dengan Tuhan, pengajaran tersebut mendorong peserta didik mengembangkan kepedulian terhadap keadilan, perdamaian, solidaritas, dan tanggung jawab sosial sebagai wujud nyata penghayatan iman Kristen (Elena dan Buana, 2026; Ndun, 2025).

Hasil sintesis ini mengisyaratkan bahwa keberhasilan pembelajaran PAK tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi teologis, tetapi juga oleh kemampuan guru merancang pengalaman belajar yang dialogis, partisipatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai iman dengan realitas kehidupan memungkinkan peserta didik memahami makna ajaran Kristen secara lebih utuh sekaligus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, kompetensi pedagogis, profesional, dan spiritual guru perlu dikembangkan secara seimbang agar proses internalisasi nilai berlangsung secara efektif. Temuan ini juga dapat menjadi acuan bagi SMTK Firdaus Jayapura maupun sekolah-sekolah Kristen lainnya dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang lebih menekankan pembentukan karakter Kristiani secara holistik daripada sekadar pencapaian hasil belajar kognitif.

Guru Sebagai Pembimbing Dan Pembina Rohani

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa guru PAK tidak hanya diposisikan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan pembina rohani yang berperan dalam mendukung pertumbuhan iman peserta didik. Temuan ini muncul secara konsisten pada berbagai penelitian yang menempatkan pembimbingan rohani sebagai bagian integral dari pendidikan Kristen karena pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari perkembangan spiritual peserta didik (Surbakti & Lumban Tobing, 2025). Berbagai literatur juga menunjukkan bahwa proses pembimbingan dilakukan melalui pendampingan yang bersifat personal, pemberian arahan, penguatan, serta pembiasaan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut mengindikasikan bahwa fungsi pembimbingan memiliki posisi yang sama pentingnya dengan fungsi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan Kristen.

Konsistensi temuan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan rohani dipandang sebagai kebutuhan karena pendidikan Kristen tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada transformasi iman dan karakter. Oleh karena itu, berbagai penelitian menekankan pentingnya pendekatan dialogis, reflektif, dan kontekstual agar peserta didik mampu menghubungkan nilai-nilai Kristiani dengan pengalaman hidup serta tantangan yang mereka hadapi (Karundeng et al., 2025). Sintesis literatur juga memperlihatkan bahwa guru yang mampu membangun relasi yang empatik dan memberikan pendampingan secara berkelanjutan lebih efektif dalam membantu peserta didik mengembangkan kedewasaan spiritual dan kesadaran moral (Kumowal & Kalintabu, 2025). Selain itu, pembinaan rohani yang disertai pembiasaan disiplin spiritual dan refleksi etis dinilai mampu mempersiapkan peserta didik menghadapi persoalan kehidupan berdasarkan nilai-nilai iman Kristen (Pinodolong et al., 2025).

Temuan tersebut memberikan implikasi bahwa peran guru PAK sebagai pembimbing dan pembina rohani perlu diimplementasikan secara berkesinambungan melalui interaksi yang bersifat edukatif, personal, dan berorientasi pada pertumbuhan iman peserta didik. Keberhasilan pembimbingan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi keagamaan, tetapi juga oleh integritas, kedewasaan spiritual, dan kemampuan guru membangun hubungan yang positif dengan peserta didik. Dengan demikian, pembinaan rohani menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya membentuk karakter Kristiani dalam konteks pendidikan Kristen. Hasil

sintesis ini juga dapat menjadi acuan bagi SMTK Firdaus Jayapura maupun sekolah-sekolah Kristen lainnya dalam mengembangkan program pembimbingan dan pembinaan rohani yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Guru Sebagai Motivator Dan Pembentuk Karakter

Sintesis literatur memperlihatkan bahwa peran guru PAK sebagai motivator memiliki keterkaitan yang erat dengan proses pembentukan karakter Kristiani. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan guru tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan semangat belajar, tetapi juga mendorong peserta didik bertumbuh dalam iman, moralitas, dan tanggung jawab sosial sesuai dengan nilai-nilai Kristiani (Triposa et al., 2021; Kasingku & Lotulung, 2024). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa motivasi dalam pendidikan Kristen memiliki dimensi yang lebih luas daripada pencapaian akademik karena berorientasi pada pembentukan sikap dan komitmen hidup berdasarkan ajaran Kristus. Oleh sebab itu, fungsi motivator menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya membentuk karakter peserta didik secara utuh.

Temuan tersebut dapat dipahami karena karakter tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan penguatan yang dilakukan secara berkelanjutan. Berbagai literatur menegaskan bahwa nilai kasih, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerendahan hati lebih mudah diinternalisasikan ketika guru mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proses pembelajaran maupun interaksi sehari-hari (Wiranto et al., 2024). Selain memberikan dorongan moral dan spiritual, guru PAK juga berperan membimbing peserta didik menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan menjadikan nilai-nilai iman sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab (Fadly dan Islawati, 2024). Sintesis ini menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan guru tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, tetapi juga memperkuat komitmen mereka untuk menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari (Zega et al., 2025).

Implikasi dari hasil sintesis tersebut adalah bahwa peran guru PAK sebagai motivator perlu diwujudkan melalui pembelajaran yang mampu membangun motivasi intrinsik sekaligus mengembangkan karakter peserta didik. Keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada kemampuan guru memberikan penguatan, pendampingan, dan keteladanan secara konsisten. Dengan demikian, motivasi dan pembentukan karakter merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan pendidikan Kristen. Temuan ini juga dapat menjadi acuan bagi SMTK Firdaus Jayapura maupun sekolah-sekolah Kristen lainnya dalam mengembangkan pembelajaran yang menyeimbangkan pertumbuhan akademik, spiritual, dan karakter peserta didik.

Guru Sebagai Penegak Disiplin Berbasis Kasih.

Berbeda dengan konsep disiplin yang sering dikaitkan dengan penegakan aturan dan pemberian sanksi, sintesis literatur menunjukkan bahwa disiplin dalam pendidikan Kristen dipahami sebagai proses pembinaan yang berlandaskan kasih. Berbagai penelitian menempatkan guru PAK sebagai figur yang membantu peserta didik memahami makna disiplin sebagai sarana membangun tanggung jawab, integritas, dan pengendalian diri, bukan sekadar menciptakan kepatuhan terhadap tata tertib (Legi, 2022; Rudianti et al., 2025). Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan disiplin berbasis kasih lebih efektif dalam mendukung pembentukan karakter Kristiani dibandingkan pendekatan yang hanya berorientasi

pada hukuman. Dengan demikian, disiplin dipandang sebagai bagian dari proses pendidikan yang mendukung pertumbuhan moral dan spiritual peserta didik.

Dominannya tema ini menunjukkan bahwa efektivitas disiplin sangat dipengaruhi oleh kualitas relasi antara guru dan peserta didik. Literatur yang disintesis menegaskan bahwa keteladanan guru dalam bersikap disiplin, adil, sabar, dan penuh kasih menjadi faktor yang memperkuat penerimaan peserta didik terhadap aturan yang berlaku (Riswan & Ndruru, 2025). Selain itu, komunikasi yang terbuka dan hubungan yang positif memungkinkan peserta didik memahami bahwa konsekuensi atas suatu tindakan bertujuan mendidik, bukan menghukum, sehingga mereka terdorong memperbaiki perilakunya secara sadar (Suryanto et al., 2024). Sintesis ini juga menunjukkan bahwa disiplin berbasis kasih berkontribusi dalam membangun kebiasaan positif dan memperkuat karakter Kristiani melalui proses pembinaan yang berkesinambungan (Manurung et al., 2025).

Temuan tersebut mengisyaratkan bahwa penerapan disiplin dalam pendidikan Kristen perlu diarahkan pada pembentukan kesadaran dan tanggung jawab, bukan sekadar penegakan tata tertib sekolah. Guru PAK memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter melalui pendekatan yang adil, konsisten, dan berorientasi pada pembinaan. Oleh karena itu, disiplin berbasis kasih menjadi salah satu strategi yang relevan untuk mengembangkan karakter Kristiani secara holistik. Hasil sintesis ini juga dapat menjadi acuan bagi SMTK Firdaus Jayapura maupun sekolah-sekolah Kristen lainnya dalam membangun budaya disiplin yang mendidik serta selaras dengan nilai-nilai Kekristenan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mendeskripsikan dan menganalisis peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membentuk karakter Kristiani siswa melalui pendekatan *library research*. Hasil sintesis terhadap 37 sumber literatur menunjukkan bahwa pembentukan karakter Kristiani merupakan proses yang bersifat holistik karena tidak bergantung pada fungsi pengajaran semata, tetapi dibangun melalui keterpaduan peran guru sebagai teladan, pengajar nilai-nilai Kekristenan, pembimbing dan pembina rohani, motivator dan pembentuk karakter, serta penegak disiplin berbasis kasih. Sintesis tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Kristen ditentukan oleh kemampuan guru mengintegrasikan kompetensi pedagogis, spiritual, dan moral secara konsisten dalam seluruh proses pendidikan. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai peran guru PAK dalam pembentukan karakter Kristiani telah tercapai, sekaligus menegaskan bahwa pembentukan karakter lebih efektif apabila nilai-nilai Kristiani tidak hanya diajarkan, tetapi juga dihidupi dan dicontohkan oleh guru dalam praktik pendidikan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengembangan kualitas guru PAK perlu diarahkan secara seimbang pada peningkatan kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan spiritual agar proses internalisasi nilai-nilai Kristiani dapat berlangsung secara optimal. Hasil sintesis ini juga dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah Kristen, termasuk SMTK Firdaus Jayapura, dalam merancang program pembinaan guru dan penguatan budaya sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter Kristiani secara holistik. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan *library research*, temuan yang diperoleh masih bersifat konseptual sehingga penelitian selanjutnya disarankan melakukan studi lapangan pada berbagai jenjang dan konteks sekolah Kristen untuk menguji implementasi, faktor pendukung, tantangan, serta efektivitas setiap peran guru PAK dalam membentuk karakter Kristiani peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya kajian akademik

mengenai pendidikan karakter Kristen, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan praktik Pendidikan Agama Kristen yang lebih kontekstual dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviatin, R., Robandi, B., & Komalasari, Y. (2023). Keteladanan guru dalam mendidik peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 259–264. <https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/35>
- Bhoki, H., Are, T., & Ola, M. I. D. (2025). *Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Positif Sekolah*. CV. Ruang Tentor. <https://www.penerbitruangtentor.com/2025/03/membentuk-karakter-siswa-melalui-budaya.htm>
- Bouway, K., & Mbelanggedo, N. (2025). Pendekatan holistik pada kompetensi guru PAK: Menyeimbangkan aspek teologis, pedagogis, dan sosial. *Imitatio Christo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 174–192. <https://www.mendeley.com/catalogue/a5ab1e91-732f-3c29-b7f8-5e13007a5fd8/>
- Buchori, I., & Azhari, H. (2025). *Menjadi guru hebat*. Goresan Pena.
- Nome, D., Rupina, R., & Tapilaha, S. R. (2024). Peran guru PAK dalam membentuk moral dan karakter siswa di lingkungan pendidikan. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 2(2), 125–134. <https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v2i2.316>
- Elena, H. W., & Buan, Y. L. (2026). Buku ajar pendidikan agama Kristen anak dan remaja: Fondasi, konteks, dan strategi di era kontemporer. *Yayasan Yuta Pendidikan Cerdas*. <https://publisher.yayasanyutapendidikancerdas.com/index.php/yutapress/catalog/book/50>
- Fadly, D., & Islawati. (2024). Tantangan Bagi Perkembangan Psikososial Anak dan Remaja di Era Pendidikan Modern: Studi Literatur. *Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences*, 3(2), 66–75. <https://doi.org/10.53696/venn.v3i2.156>
- Ndun, S. F. (2025). Peran agama Kristen dalam membentuk identitas dan nilai-nilai moral individu. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(2), 231–241. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURDIKAN/article/view/145>
- Harefa, Z. V., Tafonao, T., Harefa, D., Sumanti Sapalakakai, R., & Sophia, S. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dan katalisator melalui teori konstruktivisme dalam model pembelajaran kontekstual pendidikan agama Kristen. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 4(2), 211–228. <https://e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/128>
- Hayati, R., Aprinalistria, Yurni, Muchlis, F. N. U., Hadikusumo, R. A., Agustina, P., Hanifa, N., Ersani, E., Hidayat, T. N., Wardoyo, T. H., Wijayati, I. W., Nugroho, F. A., Marsini, Eskawida, & Novirson, R. (2026). *Psikologi pendidikan: Teori dan aplikasi dalam pembelajaran*. Sada Kurnia Pustaka. <https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/book/326>
- Hudianto, S., Stevanus, K., & Lie-Lie, T. (2023). Teaching professionally with divine authority by reflecting on jesus and its implementation for today's teachers. *Bonafide: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 4(2), 275-294. <https://doi.org/10.46558/bonafide.v4i2.139>
- Karundeng, H., Patty, C., & Sianipar, C. (2025). Peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai konselor pastoral dalam pendampingan kesehatan mental peserta didik: Studi kualitatif teologis di SMA Negeri 2 Bitung. *Murid Kristus: Jurnal Teologi dan Pendidikan*

- Kristen, 2(2), 137–150. <https://doi.org/10.63422/mk.v2i2.39>
- Kasingku, J. D., & Lotulung, M. S. D. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 331–339. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/7839>
- Kumowal, R. L., & Kalintabu, H. (2025). Transformasi peran guru pendidikan Kristen sebagai mentor spiritual di sekolah Kristen berasrama. *EDUKRIS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 129–147. <https://journal.sttbetheltheway.ac.id/index.php/edukristen/article/view/232>
- Lambe, N., Rindi, C. A., Basongan, P., Palimbong, A., & Ratte, E. (2025). Mewujudkan iman yang hidup: Integrasi teologi Kristen dalam pendidikan agama Kristen untuk pembentukan karakter siswa. *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 3(1), 133–142. <https://humanisa.my.id/index.php/hms/article/view/483>
- Legi, H. (2022). Moral, karakter dan disiplin dalam pendidikan agama Kristen. *EDU PUBLISHER*. https://books.google.co.id/books/about/MORAL_KARAKTER_DAN_DISIPLIN_DALAM_PENDIDIKAN_AGAMA_KRISTEN.html?id=UJbEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Manurung, P. T., Bangun, B., & Sinurat, H. (2025). Implementasi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Peningkatan Perilaku Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v4i3.1049>
- Marlina, S., Sari, Y. Y., & Syapurrehman, P. (2023). Evaluasi program mentoring secara daring dalam menunjang implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4723>
- Naibaho, D., Nababan, K., Siahaan, I. B., & Panjaitan, H. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Kode Etik Guru PAK dalam Pembentukan Karakter dan Keteladanan Pendidik Kristen. *International Transformative Education and Humanities Journal*, 1(2). <https://internationalleiden.com/itehj/article/view/676>
- Naibaho, D., & Pasaribu, A. A. P. (2023). Pengaruh peran guru PAK untuk meningkatkan sikap simpatik kepada peserta didik terhadap karakter kekristenan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(3), 99–110. <https://researchhub.id/index.php/jurdiqbud/article/view/2566>
- Ndruru, Y., Laia, G. G. S., & Tapilaha, S. R. (2024). Pembentukan karakter Kristen: Implikasi teologi terhadap praktik pengajaran PAK. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2(2), 134–147. <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i2.268>
- Nihaya, M., Judijanto, L., Tadius, Alolinggi, L. R., & Nurbayani. (2026). Etika Profesi Guru. *Buku Sonpedia*. <https://buku.sonpedia.com/2025/12/etika-profesi-guru.html>
- Paembonan, Y. M. (2022). Peran pedagogik dan kompetensi spiritual guru PAK dalam peningkatan spiritualitas naradidik. *Lentera Nusantara: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 18–37. <https://jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Lentera/article/view/178>
- Pinodolong, E., Masoara, G., Hontong, M., & Tadung, F. P. (2025). Peran pastoral konseling dalam menangani krisis identitas remaja di SMA. *MATHESI: Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2(2), 55–70. <https://journal.gknpublisher.net/index.php/mathesi/article/view/338>
- Putnarubun, A., Rengrengulu, W. C., & Suruan, Y. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *EIRENE Jurnal Ilmiah Teologi*, 7(2), 519–542. <https://doi.org/10.56942/ejit.v7i2.57>
- Riswan, R., & Ndruru, M. (2025). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen: Membangun

- Karakter Berlandaskan Iman. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 8(1), 147–166. <https://doi.org/10.47167/7jxtnr29>
- Rudianti, S. R., Kue, S. W., Syafina, N. N., Nurazhari, F., Enjelia, V., & Prihantini. (2025). Membangun iklim kelas yang positif melalui analisis pengelolaan disiplin kelas oleh guru sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(3), 1–15. <https://www.jurnal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/7856>
- Setyaningrum, H., Nurkholifah, Y. F., Maulana, U., & Soraya, S. Z. (2025). Membentuk Guru Profesional :Peran kompetensi Pedagogik dan Kepribadian. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 2(4), 1032–1036. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/920>
- Surbakti, E., & Lumban Tobing, L. (2025). Christian Religious Education Teachers as Spiritual Mentors: Nurturing Love and Character Formation in Students at UPT SD Negeri 060971. *Journal of Education and Religion*, 1(1). <https://internationalleiden.com/didaktika-pedagogia/article/view/31>
- Suryanto, I. W., Astuti, N. M. E. O., Prastyandhari, I. G. A. I. M., & Sentosa, I. P. P. (2024). Peran Ganda Guru: Sebagai Pendidik Dan Orang Tua Di Era Digital. *Uwais Inspirasi Indonesia*. <https://books.google.co.id/books?id=nbEvEQAAQBAJ>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Sutrisno, R. D. (2025). Peran Media Pembelajaran Digital Berbasis Game Edukasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 5(3), 192–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/teacher.v5i3.7113>
- Tripasa, R., Arifianto, Y. A., & Hendrilia, Y. (2021). Peran Guru PAK Sebagai Teladan dalam Meningkatkan Kerohanian dan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 1(2), 124–143. <https://ejurnal.sttkadesiyogyakarta.ac.id/index.php/jupak/article/view/24>
- Wahyuni, S. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *PT. Nasya Expanding Management*. <https://www.penerbitnem.com/2021/12/peran-guru-pendidikan-agama-kristen.html>
- Wiranto, W., Sababalat, L., & Tapilaha, S. R. (2024). Guru Pendidikan Agama Kristen Memiliki Peran Penting Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Spiritual Kepada Peserta Didik Di Sekolah. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 2(2), 1–10. <https://journal.aripafi.or.id/index.php/tritunggal/article/view/226>
- Zega, Y. K., Waruwu, N., Ritonga, N., Sihombing, L., Boiliu, E. R., Kapahang, R., Tripasa, R., Tunas, Y. N., Telaumbanua, Y., Harefa, D., Minanga, A., & Kause, R. A. (2025). Membentuk spiritualitas siswa melalui pendidikan agama Kristen. *Yayasan Yuta Pendidikan Cerdas*. <https://publisher.yayasanyutapendidikancerdas.com/index.php/yutapress/catalog/book/16>
- Zebua, P. (2025). Teologi Kerajaan Allah sebagai Paradigma Pendidikan Kristen dalam Menghadapi Tantangan Etika Kontemporer. *Jurnal Teologi Pondok Daud*, 8(2). <https://ejournal.sttpk-medan.ac.id/index.php/pondokdaud/article/view/146>